
Penerapan Strategi Alokasi Aset untuk Pembentukan Portofolio Optimal dalam Reksadana Pendapatan Tetap

Vidya Ramadhan Putra Pratama

STIE Ekuitas, Indonesia

Email: vidya.ramadhan@ekuitas.ac.id

Abstrak

Instrumen investasi reksadana telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat selama beberapa tahun terakhir. Tak terkecuali untuk reksadana pendapatan tetap yang selama periode 2018-2023 dapat mengungguli IHSG. Hal tersebut menuntut para investor untuk lebih memperhatikan kualitas dari investasi pilihan mereka. Ada beberapa faktor yang membuat seorang investor bisa menentukan apakah mereka telah berhasil atau menemui kegagalan dalam investasi yang dilakukan. Salah satu yang menjadi faktor penentu seorang investor dalam keberhasilan investasi adalah strategi dalam mengalokasikan aset investasi dan mengatur portofolio. Maka dari itu, para investor perlu mengalokasikan aset investasi dalam portofolio secara optimal agar return yang didapatkan bisa maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah rekomendasi strategi investasi berdasarkan alokasi aset yang akan mengarah pada optimalisasi return dalam reksadana pendapatan tetap. Penelitian ini secara khusus akan membahas mengenai tiga alternatif strategi dalam alokasi aset, yaitu lumpsum, dollar-cost averaging, dan rebalancing. Proses rebalancing akan diaplikasikan dalam tiga macam periode, yaitu secara per kuartal, per semester, dan juga tahunan. Sebanyak 30 reksadana pendapatan tetap yang aktif dan terdaftar di OJK dalam rentang waktu 2018-2023 akan diambil sebagai sampel penelitian untuk pembentukan portofolio yang optimal. Penelitian ini juga akan menggunakan sharpe ratio sebagai acuan dasar untuk perhitungan return portofolio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi alokasi aset dengan melakukan strategi lumpsum atau buy and hold adalah hasil investasi terbaik yang bisa dilakukan oleh investor reksadana pendapatan tetap. Penemuan ini bisa digunakan oleh para investor individu ataupun manajer investasi sebagai bahan referensi untuk pertimbangan investasi di masa depan.

Kata kunci: alokasi aset; manajemen portofolio; reksadana pendapatan tetap

Abstract

Mutual fund investment instruments have shown rapid growth over the past few years. No exception for fixed income mutual funds which during the 2018-2023 period were able to outperform the JKSE. This requires investors to pay more attention to the quality of their chosen investments. There are several factors that make an investor determine whether they have succeeded or failed in the investment they have made. One of the determining factors for an investor in the success of an investment is the strategy in allocating investment assets and managing the portfolio. Therefore, investors need to allocate investment assets in the portfolio optimally so that the returns obtained can be maximized. The purpose of this study is to make a recommendation for an investment strategy based on asset allocation that will lead to optimizing returns in fixed income mutual funds. This study will specifically discuss three alternative strategies in asset allocation, namely lumpsum, dollar-cost averaging, and rebalancing. The rebalancing process will be applied in three types of periods, namely per quarter, per semester, and also annually. A total of 30 active fixed income mutual funds registered with the OJK in the 2018-2023 period will be taken as research samples for the formation of an optimal portfolio. This study will also use the Sharpe ratio as a basic reference for calculating portfolio returns. The results of the study indicate that the asset allocation strategy by implementing a lumpsum or buy and hold strategy is the best investment result that can be done by fixed income mutual fund investors. This finding can

be used by individual investors or investment managers as a reference for future investment considerations.

Keywords: *Alokasi Aset; Manajemen Portofolio; Reksadana Pendapatan Tetap*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan reksadana sebagai instrumen pilihan investasi bagi masyarakat Indonesia terus mengalami kenaikan. Data statistik pasar modal Indonesia yang dirilis oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Desember 2023 menunjukkan kenaikan jumlah investor reksa dana sebesar 18,87% secara *year-on-year* (Anggoro et al., 2023; Anshori, 2020). Pertumbuhan tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah investor pasar modal yang naik sebesar 18,01% yoy menjadi sebanyak 12,16 juta investor pada Desember 2023. Instrumen reksadana sendiri mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Lorencia, 2020). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Desember 2023 menunjukkan sebanyak 3.993 produk reksadana yang terdaftar. Sementara itu, dana kelolaan reksadana mencapai 504,9 Triliun rupiah di tahun 2023. Reksadana pendapatan tetap berhasil memperoleh return sebesar 25,8% selama 6 tahun terakhir dari 2018-2023, return ini mengalahkan return dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hanya sebesar 14,4% selama 6 tahun terakhir.

Reksadana pendapatan tetap merupakan salah satu instrumen investasi yang menarik bagi investor yang menginginkan stabilitas dan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan deposito (Bodie et al., 2011; Wijaya, 2023). Reksadana ini terutama berinvestasi dalam instrumen utang seperti obligasi pemerintah dan korporasi yang memberikan return tetap dan relatif aman (Rustendi, 2017; Simamora, 2020) Namun, meskipun memiliki karakteristik yang lebih stabil, reksadana pendapatan tetap tidak bebas dari risiko, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko pasar (Rahmadhani, N., & Manurung, 2015) (Layuk et al., 2022).

Ada banyak faktor yang menentukan apakah seorang investor bisa berhasil atau gagal dalam berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang menjadi faktor penentu adalah pemilihan strategi dalam mengalokasikan aset investasi dan mengatur portofolio (Damayanti & Cintyawati, 2015) (Pambudi, R. W., & Haryanto, 2017). Maka dari itu, para investor perlu mengalokasikan aset investasi dalam portofolio secara optimal agar return yang didapatkan bisa maksimal. Perilaku dari investor berkaitan dengan cara bagaimana seorang investor tersebut memilih dan menyusun portofolio mereka. (Essayad & Desai, 2008) (Hartono, 2022). Dalam penelitiannya, (Essayad & Desai, 2008) juga memperoleh suatu temuan bahwa investor-investor di arab Saudi menggunakan diversifikasi dalam strategi investasi di portofolio mereka dengan tujuan untuk mengurangi risiko.

Pentingnya strategi alokasi aset dalam pembentukan portofolio optimal menjadi semakin jelas dalam konteks reksadana pendapatan tetap (Reilly, 2002) (Lisnawati, 2019) (Wijaya, 2023) . Alokasi aset yang efektif dapat membantu memaksimalkan return dan meminimalkan risiko yang dihadapi oleh investor (Harjoto, 2014). Strategi alokasi aset melibatkan penentuan proporsi investasi pada berbagai jenis instrumen utang, berdasarkan analisis pasar, tren suku bunga, dan profil risiko investor (Kalsum et al., 2023; Pekerti & Ak, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pentingnya alokasi aset dalam pembentukan portofolio optimal. Misalnya, penelitian oleh Markowitz, (1952) memperkenalkan konsep *Modern Portfolio Theory* (MPT), yang menekankan pentingnya diversifikasi untuk mengurangi risiko tanpa mengorbankan return. Penelitian lain oleh Sharpe, (1996) mengembangkan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), yang memberikan kerangka kerja untuk mengevaluasi risiko dan *return* dari berbagai aset.

Di Indonesia, penelitian oleh Susanto, Y., & Wijayanto, (2018) menemukan bahwa strategi alokasi aset yang tepat dapat meningkatkan kinerja reksadana pendapatan tetap. Mereka mengidentifikasi bahwa pemilihan obligasi dengan durasi yang sesuai dan kualitas kredit yang baik dapat mengoptimalkan return portofolio. Sementara itu, penelitian dari WIjayanti, T., & Setyowati, (2019) juga berhasil menunjukkan pembentukan portofolio yang optimal di mana proporsi dari portofolio tersebut terdiri dari saham dan obligasi yang ada di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan strategi alokasi aset dapat berkontribusi terhadap pembentukan portofolio optimal dalam reksadana pendapatan tetap. Dalam penelitian ini juga akan coba ditemukan sebuah rekomendasi portofolio berdasarkan strategi alokasi aset yang akan mengarah pada optimalisasi return dalam reksadana pendapatan tetap. Penelitian ini secara khusus akan membahas mengenai tiga alternatif strategi dalam alokasi aset, yaitu *lumpsum*, *dollar-cost averaging*, dan *rebalancing*. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih dan menyeleksi strategi portofolio pada reksadana pendapatan tetap yang berpeluang untuk mendatangkan keuntungan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan strategi alokasi aset, manajer investasi dapat mengoptimalkan portofolio reksadana pendapatan tetap, sehingga mampu memberikan return yang kompetitif dengan risiko yang terkendali. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi investor dalam memilih reksadana pendapatan tetap yang sesuai dengan tujuan investasi mereka.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini akan diambil dari 30 reksadana pendapatan tetap berkinerja terbaik yang masih aktif dan terdaftar di OJK selama periode 2018-2023 atau 6 tahun terakhir. Pemilihan sampel didasarkan pada pengukuran kinerja Sharpe Ratio dan memiliki total dana kelolaan atau AUM (asset under management) minimal sampai dengan 100 miliar rupiah pada akhir Desember 2023. Reksadana-reksadana pendapatan tetap ini juga secara aktif melaporkan NAB pada setiap hari kerja ke media dari bank kustodian dan juga melaporkan NAB secara tahunan kepada OJK selama periode Januari 2018-Desember 2023 pada situs OJK. Tabel berikut memperlihatkan reksadana-reksadana tersebut:

Tabel 1. 30 Reksadana Pendapatan Tetap

No	Nama Reksadana	AUM (Rp)
1	Bahana Prime Income Fund	1.949.338.686.574,97
2	Bahana Progressive Income Fund	174.795.436.722,72
3	Bahana Provident Fund	135.264.990.660,92
4	Batavia Dana Obligasi Optimal	564.346.112.132,00

No	Nama Reksadana	AUM (Rp)
5	Batavia Dana Obligasi Plus	122.044.697.268,33
6	BNP Paribas Proxima	353.868.517.980,06
7	Capital Fixed Income Fund	591.152.799.405,32
8	Dana Obligasi Stabil	323.983.361.156,98
9	Danamas Pasti	118.951.536.946,29
10	Danamas Stabil	16.835.627.992.418,50
11	Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	190.391.311.217,02
12	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I Asna	832.655.473.551,43
13	Mandiri Obligasi Optima	352.380.510.572,00
14	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	2.923.901.290.242,70
15	MNC Dana Pendapatan Tetap III	291.729.657.376,79
16	Net Dana Gemilang	176.935.654.753,95
17	Principal Bond	1.383.292.640.116,36
18	RD Haji Syariah I Hajj	1.599.329.018.920,24
19	SAM Dana Obligasi	312.037.380.415,71
20	Sam Dana Pendapatan Tetap	986.807.531.955,00
21	Sequis Pendapatan Stabil	154.726.210.035,48
22	Setiabudi Dana Obligasi Plus	108.428.808.819,68
23	Setiabudi Dana Obligasi Prima	428.546.267.411,28
24	Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1.345.944.543.929,01
25	Shinhan Sukuk Syariah I	949.859.769.180,47
26	Simas Danamas Mantap Plus	293.029.735.655,13
27	STAR Stable Income Fund	3.188.061.606.620,01
28	Syailendra Pendapatan Tetap Premium	3.338.821.418.237,72
29	Syailendra Strategic Income Fund	563.849.770.489,58
30	Trim Dana Tetap 2	410.263.007.361,12

Penelitian ini menggunakan simulasi untuk menunjukkan return yang diperoleh dari ketiga strategi alokasi aset. Langkah pertama adalah membuat portofolio optimal dari 30 reksa dana pendapatan tetap menggunakan alat Solver Add-In di Microsoft Excel, dan dengan memaksimalkan Sharpe ratio yang menghasilkan keuntungan maksimum dan risiko minimum yang ditimbulkan. Peneliti membuat asumsi investasi sebesar Rp 100 juta dan disimulasikan menjadi tiga strategi investasi alokasi aset: lumpsum, dollar-cost averaging, dan rebalancing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui program solver di Microsoft excel, terdapat 4 Reksadana pendapatan tetap dari 30 sampel reksadana pendapatan tetap yang memiliki kriteria sesuai untuk pembentukan portofolio optimal dan menjadi alternatif strategi terbaik untuk pembentukan portofolio dengan masing-masing bobotnya sebagai berikut:

- RD Haji Syariah I Hajj: 54,62%
- Danamas Stabil: 15,48%
- Simas Danamas Mantap Plus: 10,89%
- Syailendra Pendapatan Tetap Premium: 18,91%

Dari portofolio tersebut akan digunakan ke dalam 3 strategi alokasi aset, yaitu *lumpsum*, DCA, dan Rebalancing yang akan digambarkan pada Tabel 2-4.

Tabel 2. Simulasi Strategi Alokasi Aset: *Lumpsum* atau *Buy and Hold*

Reksadana	Proporsi	Investasi	Januari 2018		Desember	Total Nilai (Rp)
		(Rp)	NAB/UP	Unit	2023	
		100.000.000	(Rp)		NAB/UP (Rp)	
RD Haji Syariah I Hajj	54,62 %	54.618.170	3.190,37	17.119,69	4.706,91	80.580.863,72
Danamas Stabil	15,58 %	15.582.668	3.109,18	5.011,82	4.545,55	22.781.449,59
Simas Danamas Mantap Plus	10,89 %	10.891.710	2.380,17	4.576,03	3.459,79	15.832.076,68
Syaileandra Pendapatan Tetap Premium	18,91 %	18.907.452	1.102,06	17.156,41	1.737,04	29.801.400,61
TOTAL	100,00 %	100.000.000				148.995.790,60
					RETURN	49,00%

Tabel 3. Simulasi Strategi Alokasi Aset: *DCA (Dollar-cost-averaging)*

Reksadana	Proporsi	Nilai Investasi per Tahun (Rp)	Total Unit Reksadana							Nilai Akhir Portofolio (Rp)
			Januari 2018	Januari 2019	Januari 2020	Januari 2021	Januari 2022	Januari 2023	Desember 2023	
RD Haji Syariah I Hajj	54,62 %	10.714.264,41	3.358,31	3.180,02	2.989,10	2.768,58	2.590,64	2.413,15	17.299,80	81.428.635,30
Danamas Stabil	15,58 %	3.056.799,99	983,15	920,18	857,99	787,65	745,37	706,71	5.001,06	22.732.549,45
Simas Danamas Mantap Plus	10,89 %	2.136.590,37	897,66	838,44	781,00	721,47	682,50	648,90	4.569,97	15.811.129,74
Syaileandra Pendapatan Tetap Premium	18,91 %	3.709.011,90	3.365,52	3.199,45	2.906,38	2.557,33	2.414,50	2.240,42	16.683,59	28.980.101,08
Total	100,00 %	19.616.666,67								148.952.415,57
									RETU RN	48,95%

Tabel 4. Simulasi Strategi Alokasi Aset: Rebalancing

Tipe Rebalancing	Investasi (Rp)	Total Nilai (Rp)	Return
3-Bulan (<i>Quarterly</i>)	Rp 100.000.000,00	Rp 148.976.358,47	48,9764%
6-Bulan (<i>Semi-annually</i>)	Rp 100.000.000,00	Rp 148.986.972,04	48,9870%
1-Tahun (<i>Annually</i>)	Rp 100.000.000,00	Rp 148.986.258,90	48,9863%

Berdasarkan simulasi dari 3 strategi alokasi aset yang ditampilkan pada tabel 2-4, dapat terlihat bahwa simulasi dengan strategi alokasi aset berupa lumpsum atau buy and hold memiliki total nilai akhir investasi senilai Rp 148.995.790,60 dengan return sebesar 49,00%. Sementara untuk simulasi dengan strategi alokasi aset DCA atau dollar-cost-averaging, didapatkan total akhir nilai investasi lebih kecil sebesar Rp 148.952.415,57 dengan nilai return 48,95%. Untuk strategi alokasi aset rebalancing, terbagi menjadi 3 tipe jangka waktu, yaitu rebalancing untuk periode 3-bulanan atau quarterly, rebalancing dengan periode waktu 6-bulanan atau semi-annually, dan rebalancing dengan periode waktu 1-tahunan atau annually. Untuk periode 3-bulan diperoleh nilai akhir investasi sebesar Rp 148.976.358,47 dengan return senilai 48,9764%, sementara untuk periode waktu 6-bulanan dan 1-tahunan memperoleh masing-masing nilai akhir investasi sebesar Rp 148.986.972,04 dan Rp148.986.258,90 dengan return masing-masing senilai 48,9870% dan 48,9863%.

Simulasi dengan strategi lumpsum terlihat memiliki nilai akhir investasi dan return terbesar, sementara untuk strategi alokasi aset berupa DCA memiliki nilai akhir investasi dan return yang terkecil. Dari simulasi tersebut, terlihat bahwa strategi investasi dengan membeli keseluruhan aset pada awal periode, memegang aset tersebut selama masa periode, dan hanya menjualnya pada akhir periode merupakan strategi investasi terbaik untuk aset portofolio berupa reksadana pendapatan tetap.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 4 reksadana pendapatan tetap yang menjadi pilihan terbaik untuk portofolio investasi dengan masing-masing bobot sebagai berikut: RD Haji Syariah I Hajj: 54,62%, Danamas Stabil: 15,48%, Simas Danamas Mantap Plus: 10,89%, dan Syailendra Pendapatan Tetap Premium: 18,91%. Strategi investasi ini dapat meningkatkan keuntungan investasi bagi investor.

Berdasarkan hasil simulasi yang dilakukan pada 3 strategi alokasi aset, yaitu strategi lumpsum atau buy and hold, strategi dollar-cost-averaging, dan strategi rebalancing, penulis menyimpulkan bahwa strategi alokasi aset dengan metode lumpsum atau buy and hold adalah strategi terbaik untuk reksadana pendapatan tetap. Hal tersebut didasarkan pada hasil nilai investasi akhir dan juga nilai return terbesar. Pemilihan strategi alokasi aset yang tepat akan berpengaruh terhadap nilai keuntungan investor dalam berinvestasi, maka dari itu penulis menyarankan untuk memilih strategi lumpsum atau buy and hold kepada para investor yang akan melakukan investasi atau membentuk portofolio di reksadana pendapatan tetap karena terbukti bisa menghasilkan keuntungan paling tinggi di antara alternatif strategi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A., Rohmah, I. Y. A., Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., & Musthopa, A. (2023). *Ekonomi Indonesia pasca pandemi: Peluang dan tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Anshori, Y. (2020). Pengaruh Risiko dan Return terhadap Keputusan Investasi pada Reksadana. *Jurnal Keuangan Syariah*, Vol. 5(No.1), 33–45.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2011). *Investments*. McGraw-hill.
- Damayanti, S. M., & Cintyawati, C. (2015). Developing an integrated model of equity mutual funds performance: Evidence from the Indonesian mutual funds market. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, 4, 1–12.
- Essayad, M., & Desai, K. (2008). Behavioural portfolio formation using mental accounting in emerging markets: the case of Saudi Arabia. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 1(3), 263–283.
- Harjoto, S. A. (2014). Strategi Pengelolaan Portofolio Optimal pada Reksadana di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 25(No. 3), 279-296.
- Hartono, J. (2022). *Teori portofolio dan analisis investasi*.
- Kalsum, U., Bahtiar Efendi, S. E., MM, C. M. A., Zakiyudin Fikri, S. I. P., Astuti, M., & SE, M. M. (2023). *Optimalisasi Alokasi Sumber Daya Keuangan Strategi Maksimalkan Return*.
- Layuk, A. S., Achسانی, N. A., & Bandonο, B. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Kinerja Reksa Dana Terproteksi dalam Masa Pandemi COVID-19. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1105–1115.
- Lisnawati, A. (2019). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham dengan Strategi Aktif dan Pasif. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lorencia, M. (2020). *Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Saham dan Reksadana Indeks Berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen*. UPN" VETERAN" JATIM.
- Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 77–91.
- Pambudi, R. W., & Haryanto, H. (2017). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 25(No. 1), 13-24.
- Pekerti, R. D., & Ak, M. (2024). Bab 2 Peran Manajemen Investasi Dalam Portofolio Keuangan. *Manajemen Investasi: Teori Dan Praktik*, 15.
- Rahmadhani, N., & Manurung, A. H. (2015). Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja Portofolio Reksadana Pendapatan Tetap di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 19(No. 2), 214-225.
- Reilly, F. K. (2002). *Investment analysis and portfolio management*. 中信出版社.
- Rustendi, T. (2017). Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, Dan Reksa Dana Campuran (Studi Di Bursa Efek Indonesia “Bei”). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 83–95.
- Sharpe, W. E. (1996). Mutual fund performance. *Journal of Business*, Vol. 39, 119-138.
- Simamora, H. (2020). Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan Menggunakan Metode Snail Trail. *MABIS*, 11(1).
- Susanto, Y., & Wijayanto, A. (2018). Analisis Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap di

Indonesia dengan Menggunakan Sharpe Ratio. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 17(No. 2), 89-103.

Wijaya, E. (2023). *Determinan Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap dan Reksadana Saham Periode 2010-2012*. Indonesia Banking School.

Wijayanti, T., & Setyowati, E. (2019). Optimalisasi Portofolio Saham dan Obligasi dengan Metode Markowitz. *Jurnal Manajemen Investasi*, Vol. 10(No. 1), 45–60.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
